

**PERSUASI DALAM ALAT PERAGA KAMPANYE PEMILU 2019
DI KELURAHAN SIRING AGUNG PALEMBANG DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

SKRIPSI

oleh

Desti Sahrina Batubara

NIM: 06021381520049

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2020**

**PERSUASI DALAM ALAT PERAGA KAMPANYE PEMILU 2019
DI KELURAHAN SIRING AGUNG PALEMBANG DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

SKRIPSI

Oleh

Desti Sahrina Batubara

NIM: 06021381520049

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana

Disetujui,

Pembimbing 1,



**Drs. Kasmansyah, M. Si.
NIP 195606161981031004**

Pembimbing 2,



**Drs. Ansori, M. Si.
NIP 196609191994031002**

Mengetahui,

Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

**PERSUASI DALAM ALAT PERAGA KAMPANYE PEMILU 2019
DI KELURAHAN SIRING AGUNG PALEMBANG DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

SKRIPSI

oleh

Desti Sahrina Batubara

NIM: 06021381520049

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Drs. Kasmansyah, M. Si.
NIP 195606161981031004**

Pembimbing 2,



**Drs. Ansori, M. Si.
NIP 196609191994031002**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Seni



**Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.
NIP 196910221994031001**

**Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa
Indonesia**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002**

**PERSUASI DALAM ALAT PERAGA KAMPANYE PEMILU 2019 DI
KELURAHAN SIRING AGUNG PALEMBANG DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

SKRIPSI

Oleh

Desti Sahrina Batubara

NIM: 06021381520049

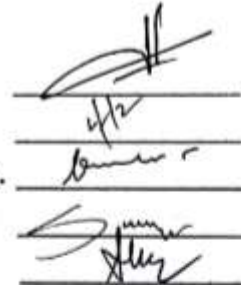
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 11 Maret 2020

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Kasmansyah, M. Si.
2. Sekretaris : Drs. Ansori, M. Si.
3. Anggota : Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Supriyadi, M.Pd.
5. Anggota : Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.



Palembang, Maret 2020

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desti Sahrina Batubara

NIM : 06021381520049

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Persuasi dalam Alat Peraga Kampanye Pemilu 2019 di Kelurahan Siring Agung Palembang dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Maret 2020

Yang membuat pernyataan,



Desti Sahrina Batubara
NIM 06021381520049

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Persuasi dalam Alat Peraga Kampanye Pemilu 2019 di Kelurahan Siring Agung Palembang dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Drs. Kasmansyah, M. Si. dan Drs. Ansori, M. Si. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Erialida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada ayah saya Kasnur Batubara, mamak saya Elmina Lubis, dan adik saya Pitri Ramayanti Batubara, kepada seluruh dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu, serta seluruh anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bahasa Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Maret 2020

Penulis,



Desti Sahrina Batubara
NIM 06021381520049

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	vi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat.....	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Persuasi.....	6
2.2 Ciri-Ciri Persuasi.....	6
2.3 Teknik-Teknik Persuasi.....	8
a. Rasionalisasi.....	8
b. Identifikasi.....	9
c. Sugesti.....	9
d. Konformitas.....	10
e. Kompensasi.....	10
f. Penggantian.....	11
g. Proyeksi.....	11
2.4 Konteks.....	12
2.5 Macam-Macam Alat Peraga Kampanye Pemilu.....	13
a. Baliho.....	13
b. Spanduk.....	13
c. Umbul-umbul.....	14
2.5 Pembelajaran Persuasi di SMP.....	14
2.6 Penelitian yang Berelevansi.....	17

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode 18
 3.2 Data dan Sumber Data 18
 3.3 Teknik Pengumpulan Data 19
 3.4 Teknik Analisis Data 20

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian 25
 4.1.1 Analisis Alat Peraga Kampanye Pemilu Berupa Baliho 25
 a. Rasionalisasi 25
 b. Identifikasi 27
 c. Sugesti 36
 4.1.2 Analisis Alat Peraga Kampanye Pemilu Berupa Spanduk 49
 a. Identifikasi 50
 b. Sugesti 52
 4.2 Pembahasan 56
 1. Analisis Alat Peraga Kampanye Pemilu Berupa Baliho 57
 a. Rasionalisasi 57
 b. Identifikasi 58
 c. Sugesti 59
 2. Analisis Alat Peraga Kampanye Pemilu Berupa Spanduk 60
 a. Identifikasi 60
 b. Sugesti 61
 4.3 Implikasi Hasil Penelitian 62

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan 64
 5.2 Saran 64

DAFTAR PUSTAKA 66

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pembelajaran Bahasa dengan Materi Persuasi di SMP.....	14
Tabel 2 Nama-Nama Daerah di Kelurahan Siring Agung Palembang.....	19
Tabel 3 Indikator Teknik Persuasi Menurut Keraf (2010, p. 124—131).....	22
Tabel 4 Klasifikasi Jumlah Teknik Pesuasi dalam Alat Peraga Kampanye Pemilu	61

DAFTAR LAMPIRAN

1. Gambar Alat Peraga Kampanye Pemilu 2019
2. Usul Judul Skripsi
3. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
4. Persetujuan Seminar Proposal Penelitian
5. Kartu Perbaikan Seminar Proposal Penelitian
6. Bukti Perbaikan Seminar Proposal Penelitian
7. Halaman Pengesahan Proposal Penelitian
8. Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
9. Kartu Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
10. Bukti Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
11. Halaman Pengesahan Seminar Hasil Penelitian
12. Persetujuan Ujian Akhir
13. Kartu Perbaikan Ujian Akhir
14. Bukti Perbaikan Ujian Akhir
15. Halaman Pengesahan Ujian Akhir
16. Kartu Bimbingan Skripsi
17. Izin Jilid Skripsi

**PERSUASI DALAM ALAT PERAGA KAMPANYE PEMILU 2019
DI KELURAHAN SIRING AGUNG PALEMBANG DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**


oleh
Nama: Desti Sahrina Batubara
NIM: 06021381520049
Pembimbing 1: Drs. Kasmansyah, M. Si.
Pembimbing 2: Drs. Ansori, M. Si.
Pogram Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Sriwijaya

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persuasi dalam alat peraga kampanye pemilu 2019 di Kelurahan Siring Agung Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan. Langkah-langkah dalam menganalisis adalah sebagai berikut (1) mengidentifikasi kata dan kalimat dalam alat peraga kampanye pemilu, (2) menjelaskan makna persuasi pada masing-masing kata atau kalimat yang ditemukan dalam alat peraga kampanye pemilu, (3) mengklasifikasikan teknik persuasi yang digunakan. Teknik persuasi tersebut ialah teknik rasionalisasi, teknik identifikasi, teknik sugesti, dan (4) menarik kesimpulan. Subjek dari penelitian ini adalah persuasi yang berupa alat peraga kampanye pemilu. Hasil penelitian ini adalah (1) teknik persuasi yang digunakan di baliho antara lain: 2 teknik rasionalisasi, 16 teknik identifikasi, dan 22 teknik sugesti. (2) teknik persuasi yang digunakan di spanduk antara lain: 4 teknik identifikasi, dan 6 teknik sugesti. Penelitian dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama.

Kata kunci: *persuasi, alat peraga, implikasi.*

Pembimbing 1,

Drs. Kasmansyah, M. Si.
NIP 195606161981031004

Pembimbing 2,

Drs. Ansori, M. Si.
NIP 196609191994031002

Mengetahui,
Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia,

Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

**PERSUASI DALAM ALAT PERAGA KAMPANYE PEMILU 2019
DI KELURAHAN SIRING AGUNG PALEMBANG DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

oleh

Nama: Desti Sahrina Batubara

NIM: 06021381520049

Pembimbing 1: Drs. Kasmansyah, M. Si.

Pembimbing 2: Drs. Ansori, M. Si.

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Sriwijaya

Abstract: The purpose of the study to described persuasion in the 2019 election campaign props at the Kelurahan Siring Agung Palembang. This study used descriptive qualitative method. This study used match method to analyzing. The steps are (1) identified the word and sentence in election campaign props, The subject in this study is the persuasion in the from of the props election campaign, (2) explained the meaning of persuasion in each word or sentence that found in the props election campaign, (3) classified the persuasion techniques that used in the props election campaign. These persuasion techniques are rationalization techniques, identification techniques, and suggestion techniques, and (4) make the conclusion. The results of the study are (1) persuasion techniques that used on Billboards are: 2 rationalization techniques, 16 indentification techniques, and 22 suggestion techniques. (2) persuasion techniques that used on banner are: 4 identification techniques, and 6 suggestion techniques. This study can be implicated in Indonesian language learning in junior high school.

Keywords: *persuasion, props, implicated.*

Pembimbing 1,



Drs. Kasmansyah, M. Si.
NIP 195606161981031004

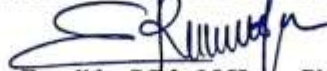
Pembimbing 2,



Drs. Ansori, M. Si.
NIP 196609191994031002

Mengetahui,

Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu yang dikaji dalam bidang kebahasaan adalah persuasi. Kaffer (dalam Maulina, dkk., 2018, p. 3) menjelaskan bahwa persuasi adalah salah satu penggunaan bahasa yang berusaha untuk membujuk seseorang agar mau mengikuti tujuan yang dikehendaki tanpa paksaan, selain itu persuasi juga bertujuan untuk mempengaruhi pikiran orang lain agar bisa melakukan sesuatu yang diinginkan. Contoh persuasi yang sering dijumpai ialah propaganda yang dilakukan oleh berbagai lembaga pemerintahan.

Persuasi dalam lembaga pemerintahan dapat dituangkan dalam alat peraga kampanye pemilu. Menurut Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2018 Pasal 32 Ayat 2 menjelaskan bahwa alat peraga kampanye tersebut terbagi menjadi tiga macam yaitu baliho, spanduk, dan umbul-umbul. Melalui alat peraga kampanye pemilu tersebut peserta pemilu dapat mempromosikan diri dengan menggunakan kata-kata atau kalimat yang mengandung persuasi agar dapat mempengaruhi masyarakat.

Pada masa kampanye tahun 2019, para peserta pemilu berlomba-lomba mempromosikan diri menggunakan alat peraga untuk membujuk masyarakat. Masing-masing alat peraga peserta kampanye pemilu tersebut mengandung ajakan yang berupa persuasi. Melalui hal tersebut, penelitian ini berkaitan dengan kajian persuasi pada alat peraga kampanye pemilu. Penelitian ini hanya berfokus pada teori kebahasaan dalam kata atau kalimat-kalimat yang ditemukan pada objek penelitian berupa alat peraga kampanye pemilu 2019 di Kelurahan Siring Agung Palembang. Kata atau kalimat tersebut hanya diklasifikasikan berdasarkan teori teknik persuasi yang dikemukakan oleh Gorys Keraf pada tahun 2010. Penelitian ini merupakan penelitian yang berkaitan dengan konteks di luar bahasa yakni konteks sosial. Hasil dari penelitian ini juga dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama.

Penelitian ini berkaitan dengan kajian persuasi pada alat peraga kampanye pemilu. Penelitian ini memiliki batasan masalah yakni hanya meneliti persuasi yang berbentuk kata atau kalimat dalam alat peraga kampanye pemilu 2019 di Kelurahan Siring Agung Palembang. Hasil dari penelitian ini juga dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama kelas VIII yakni pada kompetensi dasar 3.13 mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.

Alasan alat peraga kampanye pemilu yang berupa baliho, spanduk, dan umbul-umbul perlu diteliti karena pada setiap alat peraga kampanye mengandung persuasi yang sangat efektif untuk menarik hati masyarakat supaya memilih mereka saat pemilu diselenggarakan. Penelitian ini perlu dilakukan untuk melihat seberapa jauh dan terperinci penggunaan persuasi dalam alat peraga kampanye pemilu. Kelurahan Siring Agung Palembang dipilih sebagai tempat meneliti karena sudah mewakili alat peraga kampanye yang dipasang oleh peserta pemilu. Kelurahan Siring Agung meliputi jalan Inspektur Marzuki dan jalan Soekarno Hatta.

Peneliti menemukan beberapa baliho yang ada di Kelurahan Siring Agung Palembang yang mengandung persuasi identifikasi berikut salah satu contoh analisisnya.

Berdasarkan data awal yang ditemukan, diketahui bahwa peserta pemilu DPD RI periode 2019—2024 yang bernama Fidya Yusri. S.I.Kom dengan nomor urut 34 mengungkapkan visi ke dalam alat peraga yang berupa baliho. Pada baliho tersebut berisi kalimat “*Dari sumsel, berjuang untuk sumsel*”.

Melalui kalimat tersebut dapat diidentifikasi bahwa teknik persuasi yang digunakan adalah teknik persuasi identifikasi. Pada kalimat “*Dari sumsel, berjuang untuk sumsel*” mendeskripsikan ungkapan yang seolah-olah ia pernah menjadi warga Sumatera Selatan sehingga ia pernah merasakan bahwa ia memiliki atau memahami situasi, kondisi dan tujuan yang sama dengan masyarakat Sumatera Selatan. Jika ia

dipilih maka dirinya akan memperjuangkan kemajuan Sumatera selatan dan untuk mewujudkan tujuan tersebut masyarakat diharapkan mencoblos nomor 34.

Selain teknik persuasi identifikasi adapun teknik persuasi yang berbeda yakni teknik persuasi sugesti yang dijelaskan pada analisis di bawah ini.

Berdasarkan data awal kedua yang ditemukan, diketahui bahwa peserta pemilu DPRD Provinsi Sumatera Selatan periode 2019—2024 nomor urut 4 dari partai NasDem yang bernama Saripudin, ST mengungkapkan visi kedalam alat peraga kampanye yang berupa spanduk. Pada spanduk tersebut berisi kalimat “*Siap jungkir balik demi rakyat*”, “*Apo kendak rakyat kito ladei*”, dan “*Kembali melayani rakyat*”.

Melalui kalimat tersebut dapat diidentifikasi bahwa teknik persuasi yang digunakan adalah teknik persuasi sugesti. Kalimat “*Siap jungkir balik demi rakyat*”, “*Apo kendak rakyat kito ladei*” menggambarkan bahwa peserta pemilu tersebut berusaha membujuk tanpa adanya dasar kepercayaan yang logis, dan dengan memunculkan beberapa fakta yang memperkuat visinya seperti pada kalimat “*Kembali melayani rakyat*”, dan memunculkan figur yang bersejarah seolah calon peserta pemilu tersebut menghormati, memiliki keyakinan, pemikiran yang sama dan menggambarkan bahwa peserta pemilu tersebut sudah pernah menjadi anggota legislatif.

Penelitian yang membahas persuasi dengan objek alat peraga kampanye belum pernah diteliti di lingkungan FKIP Universitas Sriwijaya. Namun terdapat judul penelitian yang sama dengan penelitian ini yakni dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul Analisis Variasi Kalimat dan Penggunaan Teknik Persuasif dalam Spanduk Kampanye Calon Presiden dan Wakil Presiden Indonesia Tahun 2014 di Kota Yogyakarta yang ditulis oleh Angga Nugroho.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas penelitian ini berlandaskan pada teknik persuasi menurut Keraf yang terdiri dari tujuh teknik yaitu rasionalisasi, identifikasi, sugesti, konformitas, kompensasi, penggantian, proyeksi. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Siring Agung Palembang. Penelitian sebelumnya hanya membahas persuasi yang berbentuk paragraf, wacana, karangan.

Untuk itu perlu dilakukannya penelitian dalam bentuk kata atau kalimat sebagai kebaruan dari penelitian ini. Secara umum langkah-langkah penelitian tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut (1) mengidentifikasi kata dan kalimat dalam alat peraga kampanye pemilu, (2) menjelaskan makna persuasi pada masing-masing kata atau kalimat yang ditemukan dalam alat peraga kampanye pemilu, (3) mengklasifikasikan teknik persuasi yang digunakan, (4) menarik kesimpulan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana teknik persuasi dalam alat peraga kampanye pemilu 2019 di Kelurahan Siring Agung Palembang?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan teknik persuasi dalam alat peraga kampanye pemilu 2019 di Kelurahan Siring Agung Palembang.

1.4 Manfaat

Dalam penelitian ini terdapat manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

A. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan aplikasi teori pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya mengenai pembelajaran persuasi tentang teknik-teknik persuasi yaitu rasionalisasi, identifikasi sugesti, konformitas, kompensasi, penggantian, proyeksi.

B. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- 1) Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama pada KD 3.13 mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan

tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.

- 2) Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi mengenai kajian persuasi dalam alat peraga kampanye pemilu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astarina, I. S. (2009). Peningkatan keterampilan menulis paragraf persuasif berdasarkan iklan di media cetak dengan model pembelajaran dan penilaian portofolio pada siswa kelas X E SMA 8 Semarang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Dalman. (2016). *Keterampilan menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Halliday, M. A., Hasan, R. (1992). *Bahasa, konteks, dan teks*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Keraf, G. (2010). *Argumentasi dan narasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 23 tahun 2018 tentang kampanye pemilihan umum*. Lembaran RI tahun 2018 Nomor 23. Jakarta Sekretariat Negara.
- Marwoto. (1987). *Komposisi praktis*. Yogyakarta. Hanidia.
- Maulina, dkk., (2018). Penggunaan bahasa persuasi iklan komersial di televisi dan implikasinya di SMP. *Jurnal*. Lampung: Universitas Lampung.
- Nugroho, A. (2015). Analisis variasi kalimat dan penggunaan teknik persuasi dalam spanduk kampanye calon presiden dan wakil presiden Republik Indonesia tahun 2014 di Kota Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pusat Bahasa. (2008). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Satori, D., Komariah, A. (2011). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan aneka tehnik analisis bahasa (pengantar penelitian wahana kebudayaan secara linguistis)*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N., S. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sumarlam. (2005). *Teori dan praktik analisis wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra Surakarta.

Finoza, L. (2005). *Komposisi bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.